



## Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi tentang Pembelajaran Terpadu Bahasa Indonesia dan Matematika

Basyirah<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 003 Pasenggerahan, Riau, Indonesia

\*E-mail: [wardiah71@gmail.com](mailto:wardiah71@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) hasil pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia tema Matematika siswa kelas 4; 2) hasil pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia tema Matematika siswa kelas 5; 3) hasil pembelajaran terpadu fokus Bahasa Indonesia tema Matematika siswa kelas 6. Supervisi klinik berbentuk pembelajaran tematik berlangsung di semester ganjil tahun pelajaran 2023-2024 di SD Negeri 003 Pasenggerahan. Sasaran utama pembelajaran adalah kegiatan supervisi klinik terhadap guru kelas IV tentang cara meningkatkan pemahaman gagasan bacaan melalui tema matematika yakni perkalian bilangan desimal. Subjek penelitian ini: 1) 21 siswa kelas 4; 2) 19 siswa kelas 5; 3) 20 siswa kelas 6. Instrumen penelitian: 1) tes objektif pemahaman gagasan bacaan; 2) tes jawaban singkat matematika; 3) LKPD per kelas tinggi; 4) RPP per kelas tinggi; 5) pedoman observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa. Semua instrumen memenuhi syarat validitas isi. Data dikumpulkan dalam pembelajaran konvensional di bulan Juli 2023 masing-masing untuk 2 kali pertemuan. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan: 1) mean tes formatif 78,77 persen untuk Bahasa Indonesia dan 75,19 persen untuk Matematika bagi siswa kelas 4; 2) 1) mean tes formatif 79,11 persen untuk Bahasa Indonesia dan 76,19 persen untuk Matematika bagi siswa kelas 5; 3) mean tes formatif 81,77 persen untuk Bahasa Indonesia dan 79,79 persen untuk Matematika bagi siswa kelas 6.

*Kata Kunci: supervisi klinik kepala sekolah, guru kelas tinggi, pembelajaran terpadu, Bahasa Indonesia, Matematika*

## The School Principal's Clinical Supervision of High Class Teachers regarding Integrated Learning of Indonesian Language and Mathematics

### ABSTRACT

This research aims to describe: 1) the results of integrated learning focused on Indonesian with a Mathematics theme for grade 4 students; 2) integrated learning results focusing on Indonesian with Mathematics themes for grade 5 students; 3) the results of integrated learning focused on Indonesian with a Mathematics theme for grade 6 students. Clinical supervision in the form of thematic learning took place in the odd semester of the 2023-2024 academic year at SD Negeri 003 Pasenggerahan. The main learning target is clinical supervision activities for class IV teachers on how to improve understanding of reading ideas through the mathematics theme, namely multiplication of decimal numbers. The subjects of this research: 1) 21 grade 4 students; 2) 19 5th grade students; 3) 20 grade 6 students. Research instruments: 1) objective test of understanding reading ideas; 2) mathematics short answer test; 3) the student worksheets per high class; 4) the lesson plan per high class; 5) guidelines for observing teacher and student activities. All instruments met content validity requirements. Data was collected in conventional learning in July 2023 for 2 meetings each. Quantitative data analysis uses descriptive statistics. The research results show: 1) the mean formative test is 78.77 percent for Indonesian and 75.19 percent for Mathematics for grade 4 students; 2) 1) mean formative test 79.11 percent for Indonesian and 76.19 percent for Mathematics for grade 5 students; 3) the mean formative test is 81.77 percent for Indonesian and 79.79 percent for Mathematics for grade 6 students.

*Keywords: principal clinical supervision, high school teachers, integrated learning, Indonesian, Mathematics*

Submitted  
4/11/2023

Accepted  
16/11/2023

Published  
30/11/2023

Citation	Basyirah, W. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi tentang Pembelajaran Terpadu Bahasa Indonesia dan Matematika. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 6, November 2023, 715-728. DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.545">https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.545</a></i>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

## PENDAHULUAN

Sebagai Kepala SD Negeri 003 Pasengerahan, dalam rangka penulisan artikel ilmiah, dipilih kegiatan supervisi klinik terhadap guru kelas tinggi. Materi supervisi klinik adalah memfasilitasi guru untuk mampu melaksanakan pembelajaran tematik.

Materi Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran fokus didasarkan kepada sepasang KD Kurikulum 2013 Revisi 2018. Pertama, untuk kelas 4 tersaji di butir (1). Kedua, untuk kelas 5 tersaji di butir (2). Ketiga, untuk kelas 6 tersaji di butir (3). KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.1: Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual dan KD-4.1: Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan;
- 2) KD-3.1: Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis dan KD-4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual;
- 3) KD-3.1: Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca dan KD-4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

Materi Matematika sebagai mapel integrasi didasarkan kepada sepasang KD Kurikulum 2013 Revisi 2018. Pertama, untuk kelas 4 tersaji di butir (1). Kedua, untuk kelas 5 tersaji di butir (2). Ketiga, untuk kelas 6 tersaji di butir (3). KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.9: Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua dan KD-4.9: Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegipanjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua;

- 2) KD-3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal dan KD-4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal
- 3) KD-3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dan KD-4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan supervisi klinik, disiapkan bahan ajar dalam bentuk LKPD tematik yang sederhana untuk setiap kelas tinggi. Maksudnya, LKPD ini yang dipakai kepala sekolah saat pelaksanaan supervisi kepala sekolah sehingga para siswa akan mudah mendapatkan informasi tentang materi pembelajaran. Materi pokok aspek bahasa dalam LKPD tematik berisi uraian tentang: makna paragraf, jenis paragraf, kalimat pokok dan gagasan pokok, kalimat pendukung dan gagasan pendukung. Untuk mata pelajaran Matematika, disajikan materi tentang perkalian bilangan bulat bernilai puluhan bersatuan 5, perkalian bilangan desimal bernilai 0,5.

Penyediaan LKPD tematik sebagaimana disebut di atas untuk melengkapi perangkat pembelajaran. Semakin lengkap perangkat pembelajaran maka diyakini proses dan hasil pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Akbar (2017:111) dan Miftah (2013:100) berkata sebaiknya guru memfasilitasi siswa tentang materi pelajaran menggunakan media yang relevan.

Atas dasar uraian di atas, perlu dilakukan supervisi klinik terhadap guru kelas tinggi. Supervisi klinik kepala sekolah dalam pembentukan model pembelajaran terpadu di kelas tinggi. Itulah sebabnya, artikel ini diberi judul 'Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika'.



Rumusan masalah artikel ini sebanyak 3 rumusan. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah hasil pembelajaran terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Matematika di kelas 4 SD Negeri 003 Pasengerahan berbasis supervisi klinik kepala sekolah?
- 2) Bagaimanakah hasil pembelajaran terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Matematika di kelas 5 SD Negeri 003 Pasengerahan berbasis supervisi klinik kepala sekolah?
- 3) Bagaimanakah hasil pembelajaran terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Matematika di kelas 6 SD Negeri 003 Pasengerahan berbasis supervisi klinik kepala sekolah?

Artikel ini memuat 3 tujuan. Tujuan yang dimaksud untuk mendeskripsikan:

- 1) hasil pembelajaran terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Matematika di kelas 4 SD Negeri 003 Pasengerahan berbasis supervisi klinik kepala sekolah?
- 2) hasil pembelajaran terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Matematika di kelas 5 SD Negeri 003 Pasengerahan berbasis supervisi klinik kepala sekolah?
- 3) hasil pembelajaran terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Matematika di kelas 6 SD Negeri 003 Pasengerahan berbasis supervisi klinik kepala sekolah.

Inilah beberapa manfaat artikel tentang supervisi klinik kepala sekolah terhadap pembelajaran tematik berfokus Bahasa Indonesia di kelas tinggi SD. Pertama, sebagai bahan alternatif dalam diskusi bagi kepala sekolah dalam kegiatan KKKS. Kedua, sebagai bahan rujukan alternatif bagi calon guru yakni mahasiswa PGSD saat menulis karya ilmiah yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah tentang pembelajaran tematik yang berfokus kepada

Bahasa Indonesia. Keempat, sebagai bahan bandingan bagi supervisor dalam pelaksanaan supervisi baik terhadap guru kelas maupun terhadap kepala sekolah.

Pembelajaran tematik berfokus kepada Bahasa Indonesia yakni aspek membaca pemahaman sedangkan tema adalah operasi matematika sesuai dengan KD. Pembelajaran menggunakan teknik tes. Di bawah ini disajikan contoh paragraf tematik untuk kelas 4 SD (mata pelajaran Bahasa Indonesia berintegrasi dengan mata pelajaran Matematika), yakni:

- 1) Inilah proses dan hasil penghitungan cepat 35 kuadrat yakni 1.225. Pertama, tentukan nilai konstanta puluhan dan satuan yakni 25. Kedua, tentulah nilai ribuan dan ratusan yakni nilai 3 dikali dengan 4 (1 konstanta ditambah 3) yakni 12. Ketiga, gabungkan hasil proses-1 dan proses-2 sehingga menjadi 1225. Keempat, lakukan justifikasi yakni penyesuaian penulisan menurut ejaan sehingga menjadi 1.225 (Razak, 2019:29-30).

1a. Kalimat pokok paragraf di atas ...

- A. Inilah proses dan hasil penghitungan cepat 35 kuadrat yakni 1.225.
- B. Pertama, tentukan nilai konstanta puluhan dan satuan yakni 25.
- C. Kedua, tentulah nilai ribuan dan ratusan yakni nilai 3 dikali dengan 4 (1 konstanta ditambah 3) yakni 12.

1b. Kalimat pendukung-1 ...

- A. Inilah proses dan hasil penghitungan cepat 35 kuadrat yakni 1.225.
- B. Pertama, tentukan nilai konstanta puluhan dan satuan yakni 25.
- C. Kedua, tentulah nilai ribuan dan ratusan yakni nilai 3 dikali dengan 4 (1 konstanta ditambah 3) yakni 12.

1c. Angka 12 pada langkah ke-2 ...

- A. berasal dari angka 10 ditambah 2
- B. berasal dari angka 6 dikali dengan 2
- C. berasal dari angka 3 dikali dengan 4

2) Inilah proses dan hasil penghitungan cepat 6,5 kuadrat yakni 42,25. Pertama, tentukan nilai konstanta dua desimal yakni 0,25. Kedua, tentulah nilai puluhan yakni nilai 6 dikali dengan 7 (1 konstanta ditambah 6) yakni 42. Ketiga, gabungkan hasil proses-1 dan proses-2 sehingga menjadi 42,25 (Razak, 2019:30).

1a. Kalimat pendukung-2 ...

A. Inilah proses dan hasil penghitungan cepat 6,5 kuadrat yakni 42,25.

B. Pertama, tentukan nilai konstanta dua desimal yakni 0,25.

C. Kedua, tentulah nilai puluhan yakni nilai 6 dikali dengan 7 (1 konstanta ditambah 6) yakni 42.

1b. Penghitungan di atas tentang ...

A. akar

B. kuadrat

C. penjumlahan

1c. Bilangan pecahan untuk hasil ...

A. 0,50

B. 0,25

C. 0,5

Hasil belajar diorbitkan dalam wujud nilai baku persen. Nilai ini diperoleh dari membagi skor mentah dengan nilai total; hasil pembagian ini akhirnya dikali dengan 100.

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal versi online. Tiga artikel relevan adalah:

1) Khairul (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>

2) Elma (2022) menulis artikel dengan judul Bimbingan Penyusunan Tes Keterampilan Membaca sebagai Teknik Pembelajaran: Supervisi Klinik Pengawas Sekolah terhadap Guru SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 747–754. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>

3) Adamris (2023) menulis artikel dengan judul Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Kepala SD untuk Penyusunan Tes Objektif sebagai Teknik Pembelajaran Membaca Paragraf. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 369–378. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.273>

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 003 Pesanggaran. Sekolah yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir ini beralamat di Desa Peanggerahan, Kecamatan Sungai Batang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sekolah yang berakreditasi B ini memiliki 8 rombel dengan jumlah 169; terbagi dari 96 lelaki dan 73 perempuan.

Penelitian dilakukan di awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Waktu ini dibedakan menjadi 3 bagian. Pertama, waktu persiapan seperti penyusunan LKG (Lembar Kegiatan Guru). Kedua, waktu pelaksanaan yakni workshop untuk 2 kali pertemuan interval 7 hari. Ketiga, waktu pengolahan data dan penyusunan artikel.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas tinggi SD Negeri 003 Pasanggaran yang hadir saat pembelajaran. Daari 71 siswa, yang hadir hanya 60 siswa.

Sampel ditetapkan sebanyak 41 siswa. Penetapan jumlah sampel menggunakan formula Slavin dalam Razak (2022:11) dan Setiawan (2007:7). Para anggota sampel dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian dari setiap kelompok populasi. Rincian populasi dan sampel penelitian termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel-1  
Populasi dan Sampel Penelitian per Kelas Tinggi SD Negeri 003 Pasanggaran

No.	Kelas	Sekunder	Populasi	Sampel
1	Kelas 4	25	21	14
2	Kelas 5	23	19	13
3	Kelas 6	23	20	14
	Jumlah	71	60	41



Untuk mengumpulkan data hasil belajar Bahasa Indonesia per kelas tinggi digunakan instrumen tes. Tes tertulis berbentuk pilihan ganda 3 opsi. Tes ini berjumlah 10 item mencakup indikator: kalimat pokok, kalimat pendukung-1, kalimat pendukung-2, gagasan pokok, gagasan pendukung-1, dan gagasan pendukung-2. Butir tes ini disusun berdasarkan spesifikasi tes guna memenuhi syarat validitas. Berikut ini hanya disajikan unit tes Bahasa Indonesia dan Matematika untuk kelas 4.

#### BAHASA INDONESIA

Bacalah teks di bawah ini. Setelah itu, jawablah setiap butir pertanyaan.

Inilah proses dan hasil penghitungan cepat 35 kuadrat yakni 1.225. Pertama, tentukan nilai konstanta puluhan dan satuan yakni 25. Kedua, tentulah nilai ribuan dan ratusan yakni nilai 3 dikali dengan 4 (1 konstanta ditambah 3) yakni 12. Ketiga, gabungkan hasil proses-1 dan proses-2 sehingga menjadi 1225. Keempat, lakukan justifikasi yakni penyesuaian penulisan menurut ejaan sehingga menjadi 1.225 (Razak, 2019:29-30).

#### Soal

- 1) Kalimat pokok paragraf di atas ...
  - A. Inilah proses dan hasil penghitungan cepat 35 kuadrat yakni 1.225.
  - B. Pertama, tentukan nilai konstanta puluhan dan satuan yakni 25.
  - C. Kedua, tentulah nilai ribuan dan ratusan yakni nilai 3 dikali dengan 4 (1 konstanta ditambah 3) yakni 12.
- 2) Kalimat pendukung-1 ...
  - A. Inilah proses dan hasil penghitungan cepat 35 kuadrat yakni 1.225.
  - B. Pertama, tentukan nilai konstanta puluhan dan satuan yakni 25.
  - C. Kedua, tentulah nilai ribuan dan ratusan yakni nilai 3 dikali dengan 4 (1 konstanta ditambah 3) yakni 12.

- 3) Angka 12 pada langkah ke-2 ...
  - A. berasal dari angka 10 ditambah 2
  - B. berasal dari angka 6 dikali dengan 2
  - C. berasal dari angka 3 dikali dengan 4
- 4) Paragraf di atas berjenis paragraf ...
  - A. deduktif
  - B. induktif
  - C. deduktif-induktif
- 5) Jumlah kalimat pendukung paragraf di atas ...
  - A. 2 kalimat
  - B. 3 kalimat
  - C. 4 kalimat
- 6) Jumlah kalimat pokok paragraf di atas ...
  - A. 2 kalimat
  - B. 3 kalimat
  - C. 1 kalimat
- 7) Letak kalimat pokok paragraf di atas ...
  - A. di awal paragraf
  - B. di tengah paragraf
  - C. di akhir paragraf

Soal di atas berskor maksimal 10 dan berskor minimal 0. Setiap soal keterampilan berskor 0-2 dan soal pengetahuan berskor 0-1. Maksudnya, jika jawaban sesuai kunci diberi skor 2 untuk soal nomor 1 s.d. 3 dan berskor 1 untuk soal nomor 4 s.d. 7 sedangkan jawaban yang tidak sesuai dengan kunci berskor 0.

Untuk mengumpulkan data hasil belajar Matematika per kelas tinggi digunakan instrumen tes. Tes tertulis ini berbentuk jawaban singkat (4 soal) dan soal cerita 2 soal. Tes ini berjumlah 10 item mencakup indikator: penjumlahan bilangan campuran, perkalian bilangan pecahan desimal, dan pengurangan bilangan bulat terhadap bilangan pecahan biasa. Butir tes ini disusun berdasarkan spesifikasi tes guna memenuhi syarat validitas.

#### MATEMATIKA

- 1)  $15 \times 15 =$
- 2)  $35 \times 35 =$
- 3) 55 kuadrat =
- 4) 65 kuadrat =
- 5) Ada satu segitiga siku-siku. Dia memiliki panjang sumbu absis 3 cm dan bersumbu ordinat 4 cm. Berapakah kelilingnya?

(jawaban Anda harus menampilkan proses dan hasil perkalian dan pembagian)

- 6) Ada satu segitiga siku-siku. Dia memiliki panjang sumbu absis 3 cm dan bersumbu ordinat 4 cm. Berapakah luasnya? (jawaban Anda harus menampilkan proses dan hasil perkalian dan pembagian).

Soal di atas berskor maksimal 10 dan berskor minimal 0. Soal nomor 1 s.d. 4 masing-masing berskor 1 sedangkan soal nomor 5 s.d. 6 masing-masing berskor 3. Jawaban yang tidak sesuai kunci berskor 0.

Data hasil belajar dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Prosedur yang sesuai untuk analisis ini adalah mean dan persen, modus. Fraenkel dkk. (2014:82), Suharjo (2013:19), Razak (2022:92) menyebutkan statistik deskriptif dapat dipakai untuk menganalisis data pendidikan seperti hasil belajar.

Data Bahasa Indonesia dan data matematika dipilah menjadi 2 kategori berbasis KKM. Kategori yang dimaksud (Razak, 2019:42):

- 1) di bawah KKM : <70,00 persen
- 2) KKM : 70,00 persen ke atas

## HASIL

### 1. Hasil Belajar Siswa Kelas 4

Hasil belajar disajikan untuk 2 kali frekuensi tes formatif. Tes formatif-1 dilakukan setelah pembelajaran reguler dilakukan. Tes formatif-2 dilakukan setelah pembelajaran reguler repetisi.

#### 1.1 Bahasa Indonesia Kelas 4

Inilah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pasengerahan untuk pembelajaran reguler. Mean sebesar 7,14 (71,43 persen; di atas KKM 70,00). Skor maksimum sebesar 9. Skor minimum sebesar 7. Modus sebesar 7 (Tabel-2).

Inilah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pasengerahan untuk pembelajaran repetisi. Mean sebesar 8,57 (85,71 persen; di atas KKM 70,00). Skor maksimum

sebesar 10. Skor minimum sebesar 8. Modus sebesar 8 (Tabel-2).

Tabel-2

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SD Negeri 003 Pasengerahan per Jenis Pembelajaran

No.	Sampel	Reguler		Repetisi	
		Skor	Persen	Skor	Persen
1	401	6	60	8	80
2	402	6	60	8	80
3	403	6	60	9	90
4	404	7	70	8	80
5	405	7	70	8	80
6	406	7	70	8	80
7	407	7	70	9	90
8	408	7	70	9	90
9	409	7	70	8	80
10	410	7	70	8	80
11	411	8	80	8	80
12	412	8	80	9	90
13	413	8	80	10	100
14	414	9	90	10	100
	Mean	7,14	71,43	8,57	85,71
	Modus	7	70	8	80
	Minimum	6	60	8	80
	Maksimum	9	90	10	100

#### 1.2 Matematika Kelas 4

Inilah hasil belajar Matematika siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pasengerahan untuk pembelajaran reguler. Mean sebesar 6,79 (67,79 persen; di atas KKM 65,00). Skor maksimum sebesar 9. Skor minimum sebesar 5. Modus sebesar 7 (Tabel-3).

Inilah hasil belajar Matematika siswa kelas 4 SD Negeri 003 Pasengerahan untuk pembelajaran repetisi. Mean sebesar 8,00 (80,00 persen; di atas KKM 65,00). Skor maksimum sebesar 10. Skor minimum sebesar 7. Modus sebesar 7 dan 8 (Tabel-3).



Tabel-3

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 per SD Negeri 003 Pasenggerahan Jenis Pembelajaran

No.	Sampel	Reguler		Repetisi	
		Skor	Persen	Skor	Persen
1	401	5	50	7	70
2	402	5	50	7	70
3	403	6	60	7	70
4	404	6	60	7	70
5	405	6	60	7	70
6	406	7	70	8	80
7	407	7	70	8	80
8	408	7	70	8	80
9	409	7	70	8	80
10	410	7	70	8	80
11	411	8	80	10	100
12	412	8	80	9	90
13	413	8	80	9	90
14	414	8	80	9	90
	Mean	6,79	67,86	8,00	80,00
	Modus	7	70	7&8	70
	Minimum	5	60	7	70
	Maksimum	9	90	10	100

Tabel-4

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 003 Pasenggerahan per Jenis Pembelajaran

No.	Sampel	Reguler		Repetisi	
		Skor	Persen	Skor	Persen
1	501	6	60	8	80
2	502	7	70	9	90
3	503	7	70	8	80
4	504	7	70	8	80
5	505	7	70	9	90
6	506	7	70	9	90
7	507	7	70	9	90
8	508	7	70	9	90
9	509	8	80	10	100
10	510	8	80	10	100
11	511	8	80	10	100
12	512	9	90	10	100
13	513	9	90	10	100
	Mean	7,46	74,62	9,15	91,54
	Modus	7	70	8	80
	Minimum	6	60	8	80
	Maksimum	9	90	10	100

## 2. Hasil Belajar Siswa Kelas 5

### 2.1 Bahasa Indonesia Kelas 5

Inilah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 5 SD Negeri 003 Pasenggerahan untuk pembelajaran reguler. Mean sebesar 7,46 (74,62 persen; di atas KKM 70,00). Skor maksimum sebesar 9. Skor minimum sebesar 6. Modus sebesar 7 (Tabel-4).

Inilah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 5 SD Negeri 003 Pasenggerahan untuk pembelajaran repetisi. Mean sebesar 9,15 (91,54 persen; di atas KKM 70,00). Skor maksimum sebesar 10. Skor minimum sebesar 8. Modus sebesar 8 (Tabel-4).

### 2.2 Matematika Kelas 5

Inilah hasil belajar Matematika siswa kelas 5 SD Negeri 003 Pasenggerahan, Kecamatan Sungaibatang, Indragiri Hilir, Riau untuk pembelajaran reguler. Mean sebesar 6,69 (66,92 persen; di atas KKM 65,00). Skor maksimum sebesar 8. Skor minimum sebesar 5. Modus sebesar 7 (Tabel-5).

Inilah hasil belajar Matematika siswa kelas 5 SD Negeri 003 Pasenggerahan, Kecamatan Sungaibatang, Indragiri Hilir, Riau untuk pembelajaran repetisi. Mean sebesar 8,46 (84,62 persen; di atas KKM 65,00). Skor maksimum sebesar 10. Skor minimum sebesar 7. Modus sebesar 9 (Tabel-5).

Tabel-5

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 per SD Negeri 003 Pasenggerahan Jenis Pembelajaran

No.	Sampel	Reguler		Repetisi	
		Skor	Persen	Skor	Persen
1	501	5	50	7	70
2	502	6	60	9	90
3	503	6	60	7	70
4	504	6	60	8	80
5	505	7	70	8	80
6	506	7	70	9	90
7	507	7	70	8	80
8	508	7	70	9	90
9	509	7	70	8	80
10	510	7	70	10	100
11	511	7	70	9	90
12	512	7	70	9	90
13	513	8	80	9	90
	Mean	6,69	66,92	8,46	84,62
	Modus	7	70	9	80
	Minimum	5	60	7	80
	Maksimum	8	90	10	100

### 3. Hasil Belajar Siswa Kelas 6

#### 3.1 Bahasa Indonesia Kelas 6

Inilah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pasenggerahan, Kecamatan Sungaibatang, Indragiri Hilir, Riau untuk pembelajaran reguler. Mean sebesar 7,46 (74,62 persen; di atas KKM 70,00). Skor maksimum sebesar 9. Skor minimum sebesar 6. Modus sebesar 7 (Tabel-6).

Inilah hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pasenggerahan, Kecamatan Sungaibatang, Indragiri Hilir, Riau untuk pembelajaran repetisi. Mean sebesar 9,15 (91,54 persen; di atas KKM 70,00). Skor maksimum sebesar 10. Skor minimum sebesar 8. Modus sebesar 8 (Tabel-6).

Tabel-6

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 6 SD Negeri 003 Pasenggerahan Jenis Pembelajaran

No.	Sampel	Reguler		Repetisi	
		Skor	Persen	Skor	Persen
1	601	6	60	8	80
2	602	6	60	8	80
3	603	7	70	9	90
4	604	7	70	8	80
5	605	7	70	8	80
6	606	7	70	8	80
7	607	7	70	9	90
8	608	7	70	9	90
9	609	7	70	8	80
10	610	7	70	9	90
11	611	8	80	8	80
12	612	8	80	9	90
13	613	8	80	10	100
14	614	9	90	10	100
	Mean	7,21	72,14	8,64	86,43
	Modus	7	70	8	80
	Minimum	6	60	8	80
	Maksimum	9	90	10	100

#### 3.2 Matematika Kelas 6

Inilah hasil belajar Matematika siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pasenggerahan, Kecamatan, Sungaibatang, Indragiri Hilir, Riau untuk pembelajaran reguler melalui supervisi klinik kepala sekolah. Mean sebesar 6,71. Skor maksimum sebesar 9. Skor minimum sebesar 5. Nilai modus sebesar 7 (Tabel-7).

Mean sebesar 8,14. Nilai maksimum sebesar 8. Nilai minimum sebesar 7. Modus sebesar 10. Itulah hasil belajar Matematika siswa kelas 6 SD Negeri 003 Pasenggerahan, Pasenggerahan, Kecamatan Sungaibatang, Indragiri Hilir, Riau untuk pembelajaran repetisi melalui supervisi klinik kepala sekolah (Tabel-7).



Tabel-7  
Hasil Belajar Bahasa Matematika Siswa Kelas  
6 SD Negeri 003 Pasengerahan per Jenis  
Pembelajaran

No.	Sampel	Reguler		Repetisi	
		Skor	Persen	Skor	Persen
1	601	5	50	7	70
2	602	5	50	7	70
3	603	6	60	7	70
4	604	6	60	8	80
5	605	6	60	8	80
6	606	7	70	8	80
7	607	7	70	8	80
8	608	7	70	8	80
9	609	7	70	8	80
10	610	7	70	8	80
11	611	7	70	10	100
12	612	8	80	9	90
13	613	8	80	9	90
14	614	8	80	9	90
	Mean	6,71	67,14	8,14	81,43
	Modus	7	70	8	80
	Minimum	5	60	7	70
	Maksimum	9	90	10	100

## DISKUSI

Pembelajaran tematik berfokus kepada mata pelajaran Bahasa Indonesia bertemakan materi Matematika memiliki mean di atas 70,00 untuk hasil tes formatif Bahasa Indonesia dan di atas 65,00 untuk Matematika. Melalui pembelajaran reguler dan pembelajaran repetisi, kegiatan pembelajaran terpadu ini memperlihatkan hasil meningkat. Menggunakan LKPD sederhana yang berisi soal-soal sebagai konsekuensi penerapan teknik tes, pembelajaran juga melibatkan teknik tugas menyalin. Teknik ini digunakan untuk memfasilitasi siswa memahami kaidah paragraf dalam materi pelajaran Bahasa Indonesia dan kaidah matematika selaras dengan KD dalam

Kurikulum 2013 REvisi 2018. Teknik ini ternyata memang andal untuk memaksa para siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam artikel ilmiah jurnal online, teknik tugas menyalin banyak ditemukan dalam artikel-artikel ilmiah jurnal online sebagai yang ditulis oleh (Mulyadi (2023:499-508), Mondolalo & Mulyadi (2023:693-700), Ahdiati (2023:527-536), Debatara (2023:391-400), Damayanti (20223:293-300), Sustianingsih dkk. (2023:639-650), Maryani & Yusparizan (2023:181-190), Naslinda (2023:293-302).

Peran LKPD dalam kegiatan supervisi klinik untuk pelaksanaan pembelajaran tematik memerlukan persiapan khusus. Dengan kata lain, LKPD ini tidak bukan bahan ajar yang tersedia, melainkan memang harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh. Maksudnya, LKPD khusus merupakan bahan ajar spesial yang harus dirancang sesuai dengan mata pelajaran. Perancangan ini cenderung memenuhi syarat kedalaman, kecukupan, dan keobjektifan materi yang dipilih. Di lain sisi, LKPD sederhana ini dipastikan kepada setiap siswa yang memiliki mobilitas yang luas. Dengan kata lain, LKPD ini harus dibawa pulang oleh siswa yang bersangkutan sehingga potensi siswa untuk difasilitasi oleh lingkungan sekitar relatif terbuka. Di bawah ini ditampilkan bagian LKPD sederhana yang berisi contoh Tugas Menyalin. Contoh-1 tentang tunjuk-ajar materi Bahasa Indonesia, aspek paragraf dan Contoh-2 tentang tunjuk-ajar materi Matematika aspek luas segitiga siku-siku; semua contoh ini terbatas untuk kelas 5.

### Tunjuk Ajar-1

Paragraf dibentuk atas kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung. Kalimat pendukung berguna menjelaskan isi kalimat pokok. Kalimat pendukung yang baik minimal berjumlah 2 kalimat. Lazimnya kalimat pokok terletak di awal paragraf atau di akhir paragraf.



### TUGAS MENYALIN-1

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil atau pena warna hitam.

### Tunjuk Ajar-2

Luas segitiga sikusiku dicari dengan rumus:  $L = (T \times A) / 2$ . Notasi L = luas segitiga sikusiku, notasi T = tinggi atau sumbu ordinat, notasi A = alas atau sumbu absis, dan nilai 2 adalah harga tetap atau nilai konstanta.

### TUGAS MENYALIN-2

Salin paragraf di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil atau pena warna hitam.

Artikel yang berisi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipadukan dengan pembelajaran matematika dapat ditemui dalam artikel ilmiah jurnal online. Hal ini pernah dilakukan oleh: 1) Sa'adah (2023:213-222); 2) Samiwahyuni (2023: 281-292); 3) Hariyati (2022:65-74); Zita (2023:489:498).

Mustikawati (2023) menulis artikel tentang reproduksi LKPD untuk pembelajaran terpadu di SD. Isi LKPD adalah paragraf model untuk bahan ajar terpadu. Butir (1) paduan Bahasa Indonesia dengan PAI dan Budi Pekerti; butir (2) paduan Bahasa Indonesia dan Matematika, (butir (3) paduan antara Bahasa Indonesia dan IPA. Butir yang dimaksud, yakni:

- 1) Hari itu Pak Ahmad panen 3 ton semangka. Sebanyak 75 kg disedekahkannya kepada orang miskin. Sebanyak 125 kg diberikan kepada para pekerja kebun sebagai bonus kerja sukses. Sebanyak 50 kg dikonsumsi sendiri bersama keluarga besarnya. Sejumlah 2,75 ton semangka itu dijual kepada pedagang eceran dari kabupaten. Sebagian hasil penjualan dimodalinya lagi untuk penanaman ulang, pembelian alat produksi baru, dan ditabung (Mustikawati, 2023:364);
- 2) Inilah contoh soal operasi campuran dalam matematika yakni  $3 + 4 \times 2,5$ . Kunci jawaban soal ini adalah 13, bukan 17,5. Hal ini disebabkan proses penghitungan menggunakan cara berpikir tingkat tinggi yakni patuh kepada prinsip perkalian yang bermakna penambahan berulang, Dengan demikian, soal itu harus diubah bentuk sehingga menjadi  $3 + 2,5 + 2,5 + 2,5 + 2,5 = 13$ . Secara sederhana, seperti terdapat dalam buku pelajaran, jika tanda tambah (+) atau tanda kurang (-) mendahului tanda kali (x), maka dikerjakan dahulu perkalian (Mustikawati, 2023:363);
- 3) Bulan mengitari bumi. Saat memasuki daerah penumbra (bulan hampir memasuki posisi sejajar dengan bumi dan matahari)



sebagian penampang bulan tertutup oleh bayangan bumi dari sinar matahari. Pada posisi ini cahaya bulan berkurang dan hampir tidak dapat dikenali. Seterusnya bulan sampai pada daerah umbara (bulan berada pada posisi sejajar dengan bumi dan matahari). Saat dia seluruhnya masuk di kawasan umbra (gerhana total), warnanya berubah menjadi merah (Fredette & Lafleur, 2006:35 dalam Mustikawati, 2023:364).

Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya matahari dan bulan merupakan dua tanda kekuasaan Allah. Gerhana matahari dan gerhana bulan terjadi bukan disebabkan kematian atau kehidupan seseorang. Apabila kalian menyaksikan gerhana matahari atau gerhana bulan, maka berdoalah kepada Allah Taala, bertakbirlah, bersedekahlah, dan kerjakanlah shalat.” (HR Bukhari dan HR Muslim dalam Sabiq, 2013:390 dalam Mustikawati, 2023:364).

Lain halnya dengan Mustikawati (2023), Priatno dkk. (2023) menulis bahan ajar berfokus Bahasa Indonesia (teks eksposisi) yang dipadukan dengan tema-tema profetik. Bahan ajar itu dalam bentuk paragraf yang tersaji dalam butir di bawah ini:

- 1) Raja Namrud menyediakan kobaran api yang sangat besar. Setiap burung yang terbang di angkasa yang melewati kobaran api itu, maka sang burung pasti jatuh dan mati dalam kobaran api itu. Tujuannya untuk membakar Nabi Ibrahim. Melalui alat semacam ketapel raksasa Nabi Ibrahim dilempar ke dalam kobaran api. Selama 40-50 hari kemudian, Nabi Ibrahim keluar dari kobaran api itu dengan selamat dan sehat. Faktor apa yang menjadi penyebab Nabi Ibrahim tidak terbakar dalam kobaran api? Tatkala dia jatuh dalam kobaran api melalui lontarandengan alat semacam

ketapel raksasa, ada makhluk yang menyambutnya. Makhluk itu pun bertanya, ‘Apakah kamu perlu bantuan?’ Nabi Ibrahim tidak menjawab, tetapi balik bertanya, ‘Siapakah kamu? Jika syaitan, pergilah!’ Makhluk itu menjawab, ‘Aku malaikat azh-Zhil (pemberi naungan) yang diutus Allah Taala untuk menyelamatkanmu. Karenanya, saat itu pada hakikatnya dia berada ditaman yang hijau. Putra Azar itu juga merasakan hidup di dalam kobaran api adalah sebaik-baiknya hidup karena Allah Taala memerintahkan api untuk dingin (Katsir, 2012:198-199 dalam Priatno dkk., 2022:556).

- 2) Suatu hari Imam Ahmad bin Hanbal berkunjung ke rumah muridnya. Ibu muridnya menyakini benar bahwa guru anaknya itu sangat lapar sehingga dia menawarkan untuk memanggang roti. Gurunya pun setuju. Akan tetapi, setelah roti dihidangkan, Imam Ahmad bin Hanbal tidak bersedia memakannya. Roti yang dimasak sangat cepat dari perkiraan waktu Imam Ahmad bin Hanbal. Kondisi itu terjadi karena si ibu menggunakan dapur di rumah Soleh bin Ahmad bin Hanbal yang saat itu apinya sedang menyala. Mengetahui tentang kondisi itulah, Imam Ahmad bin Hanbal mengurung niatnya untuk makan roti. Dia berkata bahwa dapur rumah itu adalah milik orang yang suka menerima pemberian pemimpin (Asy-Syinawi, 2012b:109; Elmustian & Razak, 2021:31 dalam Priatno dkk., 2022:556).
- 3) Seorang lelaki dari bani Israil, pemilik dan sekaligus penggembala kambing. Kambing itu bermula dari seekor ibu kambing bunting pemberian seseorang. Dengan iizin Allah Taala, hewan ternak itu berkembang-biak sehingga menjadi banyak memenuhi satu lembah subur

padang penggembalaan. Suatu hari dia didatangi oleh malaikat yang menyamar seorang buta. 'Aku adalah seorang miskin, kehabisan bekal dalam perjalanan, demi Allah yang telah mengembalikan penglihatan Anda, aku meminta seekor kambing saja untuk bekal melanjutkan perjalananku,' kata malaikat. Mendengar permintaan itu, dia berkata ambillah kambing-kambing ini seberapa banyak yang engkau mau sepanjang digunakan kepada jalan Allah Taala. Orang yang tidak dikenal itu bertanya tentang alasan pemilik kambing itu yang mau memberikan kambing sebanyak yang dikehendaki. Penggembala dan sekaligus pemilik kambing itu berkata, 'Dahulu aku adalah orang yang buta lalu Allah Ta'ala mengembalikan penglihatanku dan aku juga seorang yang faqir lalu Dia memberiku kecukupan, maka itu ambillah sesukamu. Demi Allah, aku tidak akan menghalangimu untuk mengambil sesuatu selama kamu mengambilnya karena Allah Taala'. Mendengar penjelasan itu, malaikat yang menyamar sebagai musafir buta itu membenarkan kejadian itu bahwa suatu masa lalu Allah Taala menyembuhkan penglihatannya melalui dirinya dan memberikan seekor kambing bunting yang sehat serta mendoakan supaya kambing berkembang-biak. Malaikat pun berlalu sambil berkata bahwa penggembala itu lulus ujian (HR Bukhari No. 3205 dalam An-Nawawi, 2009) dan <https://www.hadits.id/hadits-tentang-penyakit-kusta-kebotakan-dan-buta-pada-kalangan-bani-israil---.S1yIoweRMFG> diakses 7 Juni 2022.

- 4) Suatu pagi seseorang lelaki dewasa meyembelih seekor domba. Setelah itu, diamenukasi istrinya untuk memasak daging sembelihannya. Saat dia kembali dari bepergian diwaktu sore, dia tidak

makan masakan daging domba yang dihidangkan si istri. Istrinya bertanya alasan dia menolak makan masakan daging domba sembelihannya sendiri. Sisuami berkata bahwa masakan itu haram untuknya karena domba itu disembelih saat dia masih kafir. Semasa bepergian singkat itu dia mendapat hidayah dari Allah Taala dan memeluk Islam melalui seorang ulama. Ulama berkata haram bagi setiap muslim makan masakan daging dari hasil sembelihan orang kafir. Mendengar penjelasan itu, si istri pun mengharamkan masakan daging domba untuknya karena dia juga mengucapkan dua kalimat syahadat (Asy-Syinawi, 2012c:93 dalam Priatno dkk., 2022:557).

## SIMPULAN

Penelitian ini memiliki 3 simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) hasil pembelajaran terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Matematika di kelas 4 SD Negeri 003 Pasengerahan berbasis supervisi klinik kepala sekolah mencapai mean 78,77 untuk Bahasa Indonesia dan mean 75,19 untuk mata pelajaran Matematika;
- 2) hasil pembelajaran terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Matematika di kelas 5 SD Negeri 003 Pasengerahan berbasis supervisi klinik kepala sekolah mencapai mean 79,11 untuk Bahasa Indonesia dan mean 76,19 untuk mata pelajaran Matematika;
- 3) hasil pembelajaran terpadu fokus mata pelajaran Bahasa Indonesia tema Matematika di kelas 6 SD Negeri 003 Pasengerahan berbasis supervisi klinik kepala sekolah mencapai mean 81,77 untuk Bahasa Indonesia dan mean 79,79 untuk mata pelajaran Matematika.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adamris, A. (2023). Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Kepala SD untuk Penyusunan Tes Objektif sebagai Teknik Pembelajaran Membaca Paragraf. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 369–378. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.273>
- Ahdiati, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 527–536. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324>
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Damayanti, W. (2022). Keefektifan Metode Model Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Pengetahuan Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 293–300. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.45>
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Elma, E. (2022). Bimbingan Penyusunan Tes Keterampilan Membaca sebagai Teknik Pembelajaran: Supervisi Klinik Pengawas Sekolah terhadap Guru SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 747–754. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.204>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Hariyati, S. (2022). Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>
- Karo-Karo, I. R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Khairul, K. (2022). Penyusunan Paragraf Berbasis Profetik melalui Teknik Pelatihan: Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 807–818. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.210>
- Malik, R.S. & Hamied, F.A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Maryani, I., & Yusparizan. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Pesan dalam Cerita Rakyat melalui Teknik Tugas Menyalin Berbasis LKPD Berpendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 181–190. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.249>
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>



- Mustikawati, T. (2023). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas Tinggi guna Mereproduksi Paragraf Model untuk Bahan Ajar Terpadu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 357–368. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.284>
- Naslinda. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 293–302. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.274>
- Priatno, B., Padaameen, S., & Siregar, S. H. (2022). Penyediaan Teks Eksposisi Berbasis Profetik sebagai Bahan Ajar Pengayaan bagi Guru SMA/SMK/MA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 553–560. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.122>
- Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Write: Student Worksheet in Elementary School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Samiwahyuni. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deduktif Topik Matematika melalui Metode Model Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 281–292. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.270>
- Sa'adah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Paragraf Berbasis Matematika melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Menggunakan Media Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 213–222. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.248>
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Suharjo, B. (2013). *Statistika Terapan: Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sustiyaningsih, Jumiah, Citra, Y., & Yanti, S. (2023). Pengaruh Teknik Tugas Menyalin melalui Media LKPD terhadap Keterampilan Melafalkan Kata Dasar Suku Tertutup. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 639–650. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.483>
- Zita, Z. (2023). Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Perbandingan antara Topik Profetik dan Topik Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 489–498. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.320>